



TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL DI BIDANG PERBANKAN

Muhammad Erlangga Fauzi¹, Muhammad Zakiansyah², Dzikri Thoriq Al Ariiq³, Tata Sutabri⁴

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma

langgafauzi13@gmail.com, mzakiansyah05@gmail.com,
dzikrithoridalarii05@gmail.com, tata.sutabri@gmail.com

Abstrak

Transformasi digital saat ini merupakan salah satu agenda yang sangat penting dalam bidang perbankan, aktivitas individu tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu, mereka bisa melakukan transaksi secara elektronik dimana saja, dengan siapa saja dan kapan saja. Artikel ini membahas mengenai pemanfaatan teknologi digital di bidang perbankan, karena saat ini uang digital memegang peranan penting, gaji diberikan secara digital, belanja juga dengan sarana digital bahkan aktivitas kegiatan transaksi juga dialihkan secara digital karena lebih cepat, efektif dan efisien. Transformasi ini terjadi karena demand (kebutuhan) masyarakat untuk mendapat jasa layanan akan digital terus bertambah. Hal ini membuka peluang bagi industri perbankan untuk meningkatkan jumlah nasabahnya dan meningkatkan keuntungannya. Namun, pada sisi lain terdapat sejumlah saluran di mana lembaga perbankan berpotensi mengalami potensi kerugian karena kejahatan siber akan terus meningkat.

Kata Kunci : Transformasi Digital, Uang Digital, Transaksi Digital, Bank Digital

Abstract

Digital transformation is currently one of the most important agendas in the banking sector, individual activities are no longer limited to space and time, they can carry out transactions electronically anywhere, with anyone and at any time. This article discusses the use of digital technology in the banking sector, because currently digital money plays an important role, salaries are given digitally, shopping is also done using digital means and even transaction activities are also transferred digitally because it is faster, more effective and efficient. This transformation occurs because people's demand for digital services continues to increase. This opens up



opportunities for the banking industry to increase the number of customers and increase profits. However, on the other hand, there are a number of channels through which banking institutions have the potential to experience potential losses because cybercrime will continue to increase.

Keywords: *Digital transformation, digital money, digital transactions, digital banking*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk cerdas yang selalu meningkatkan kemampuannya untuk memudahkan setiap kegiatannya. Dengan berkembangnya teknologi, transformasi digital membuat lebih mudah, cepat dan efisien dalam mengatasi berbagai masalah dan kebutuhan.

Transformasi digital saat ini berdampak pada hampir semua area kehidupan, dalam kehidupan dimulai dari proses sederhana sampai pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial. Perkembangan ini membawa berbagai dampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap perkembangan ini. Karena perkembangan ini sedang berlangsung dengan kecepatan tinggi, terjadi perubahan model bisnis, merombak ekosistem bisnis yang ada menjadi ekosistem baru yang lebih inovatif, kompleks dan dinamik. Berjalan seiring dengan perubahan preferensi, perubahan radikal ini dilakukan untuk mempertahankan eksistensi bisnis, cara bertransaksi nasabah dan masuknya pesaing non-bank. Transformasi digital memiliki dua sisi, dampak yang kuat akan terasa dari perubahan cara pelanggan melakukan transaksi. Saluran distribusi seperti *internet banking*, *mobile banking*, dan aplikasi media sosial semakin banyak digunakan. Jika strategi digital diterapkan dengan tepat diharapkan akan ada peningkatan loyalitas pelanggan. Di sisi lain, teknologi digital akan mengurangi keberadaan perbankan tradisional yang mengkedepankan transaksi manual, yang berarti akan ada pemotongan dalam prosedur kerja, dan pengurangan tenaga kerja.

Kemajuan teknologi ini membawa perubahan signifikan pada kebiasaan manusia. Hal tersebut dapat diperhatikan pada berbagai jenis aplikasi yang tersedia di *mobile phone*. Kemudahan tersebut menunjang aktivitas manusia termasuk dalam melakukan transaksi keuangan. Alat transaksi yang dihasilkan dari proses disrupti terhadap alat tukar konvensional ialah hadirnya uang digital (*digital money*). Beberapa kelebihan yang ditawarkan oleh uang digital ialah kemudahan proses transaksi, efisiensi waktu



transaksi, dan dapat diisi ulang melalui berbagai fasilitas yang disediakan oleh penerbit. Berbagai kemudahan dan kelebihan yang ditawarkan oleh uang digital, secara teoritis, dapat membuat masyarakat bermigrasi dari uang kertas ke uang digital.

Meningkatnya penggunaan uang digital tentu saja tidak lepas dari transaksi digital, transaksi yang melibatkan pihak ketiga sebagai media perantara transaksi, bisa bank dalam bentuk nyata maupun virtual. Proses transaksi berlangsung melalui berbagai macam kegiatan seperti penjualan, pembelian, pembayaran dan pemesanan yang dilakukan dengan sarana seperti *e-banking*, *internet banking*, *e-money* dan pembayaran lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan memahami suatu fenomena dengan menggunakan data kualitatif. Metode ini berfokus pada pemahaman mendalam dan interpretasi terhadap fenomena yang sedang diamati. Pendekatan ini memungkinkan untuk memahami konteks dan makna di balik fenomena secara mendalam.

PEMBAHASAN

Pembahasan pada jurnal ini mengkaji tentang teknologi digital, bank digital, uang digital, dan transaksi digital yang mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga mampu menimbulkan perubahan atau transformasi dari masyarakat yang mulai beralih dan memanfaatkannya dalam berbagai kegiatan pribadi maupun sosial. Beberapa point penting yang terkait dengan teknologi digital juga diulas untuk memberikan deskripsi tentang pentingnya teknologi dan dampak-dampaknya bagi masyarakat.

Transformasi Teknologi Digital

Transformasi teknologi digital merujuk pada perubahan besar-besaran dalam cara teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memengaruhi berbagai aspek masyarakat, ekonomi, dan organisasi. Transformasi ini melibatkan adopsi teknologi digital, proses bisnis yang lebih efisien, dan dampak yang signifikan pada cara kita hidup dan bekerja. Berikut adalah beberapa poin penting tentang transformasi teknologi digital:

1. **Adopsi Teknologi:** Transformasi teknologi digital melibatkan adopsi teknologi seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, analitik data, Internet of Things (IoT),



dan lainnya. Organisasi dan individu mengintegrasikan teknologi ini dalam berbagai aspek kehidupan dan bisnis mereka.

2. **Perubahan Bisnis:** Banyak organisasi mengalami perubahan dalam model bisnis mereka. Ini termasuk perubahan dalam cara produk dan layanan disampaikan kepada pelanggan, serta cara perusahaan berinteraksi dengan konsumen dan mitra bisnis.
3. **Kemajuan Efisiensi:** Teknologi digital memungkinkan proses bisnis yang lebih efisien, yang dapat menghasilkan penghematan biaya dan peningkatan produktivitas. Contoh termasuk otomatisasi proses, pemantauan real-time, dan analisis data yang mendalam.
4. **Inovasi Produk dan Layanan:** Transformasi digital mendorong inovasi produk dan layanan yang lebih cepat. Perusahaan harus terus berinovasi untuk tetap bersaing dalam lingkungan digital yang terus berubah.
5. **Peningkatan Pengalaman Pelanggan:** Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas.
6. **Keamanan dan Privasi:** Dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, keamanan dan privasi menjadi perhatian utama. Perlindungan data dan informasi pribadi menjadi semakin penting.
7. **Dampak Sosial:** Transformasi teknologi digital memengaruhi masyarakat secara luas. Ini mencakup perubahan dalam cara kita berkomunikasi, belajar, berbelanja, dan bersosialisasi.
8. **Ketergantungan pada Teknologi:** Ketergantungan pada teknologi digital dapat menciptakan risiko jika ada gangguan dalam sistem atau serangan siber. Keberlanjutan dan ketahanan sistem menjadi perhatian.
9. **Keterlibatan Pemerintah dan Regulasi:** Pemerintah berperan penting dalam mengatur teknologi digital dan melindungi konsumen serta industri. Regulasi dapat berubah seiring dengan perkembangan teknologi.
10. **Peluang dan Tantangan:** Transformasi teknologi digital membawa peluang besar untuk pertumbuhan ekonomi dan inovasi, tetapi juga menghadirkan tantangan dalam hal keamanan, kesenjangan digital, dan privasi.

Transformasi teknologi digital merupakan proses yang berkelanjutan, dan perlu pemahaman, adaptasi, dan rencana strategis untuk mengatasi perubahan yang terus menerus dalam dunia digital. Hal ini memerlukan kerja sama antara pemerintah,



bisnis, dan masyarakat untuk mengoptimalkan manfaat dari teknologi digital sambil mengatasi risikonya.

Bank Digital

Bank digital, juga dikenal sebagai bank daring atau bank online, adalah lembaga keuangan yang beroperasi sepenuhnya secara elektronik melalui platform digital, seperti situs web dan aplikasi mobile. Mereka tidak memiliki cabang fisik dan tidak menyediakan layanan melalui lokasi fisik. Berikut adalah beberapa poin penting tentang bank digital:

1. Akses Melalui Internet: Bank digital memungkinkan nasabah untuk mengakses rekening, melakukan transaksi, dan mengelola keuangan mereka melalui internet. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan situs web bank digital atau aplikasi mobile.
2. Pemrosesan Transaksi Elektronik: Semua transaksi di bank digital diproses secara elektronik, termasuk transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian online, dan lainnya.
3. Proses Aplikasi yang Cepat: Bank digital sering memiliki proses aplikasi yang lebih cepat dan sederhana untuk membuka akun atau mengajukan pinjaman. Beberapa bank digital bahkan menggunakan teknologi verifikasi identitas secara online.
4. Fitur-Fitur Inovatif: Bank digital seringkali memiliki fitur inovatif seperti pembayaran digital, manajemen keuangan yang lebih baik, peringatan transaksi, dan lain-lain.
5. Transparansi: Sebagian besar bank digital menawarkan pemahaman yang lebih baik tentang rekening, transaksi, dan biaya-biaya yang terkait dengan akun nasabah. Semua informasi ini seringkali tersedia dalam waktu nyata.
6. Kemudahan Transfer Dana: Bank digital memungkinkan nasabah untuk dengan mudah mentransfer uang ke rekening lain, baik rekening di bank yang sama atau bank yang berbeda.
7. Keamanan: Bank digital umumnya dilengkapi dengan lapisan perlindungan keamanan yang kuat, seperti enkripsi data dan autentikasi dua faktor.
8. Lingkungan Ramah Lingkungan: Dengan sedikit atau tanpa operasi fisik, bank digital dapat lebih ramah lingkungan dalam hal pengurangan emisi karbon dan penggunaan kertas.



9. Pilihan Valuta Asing: Beberapa bank digital memiliki fitur yang memungkinkan konversi valuta asing dengan biaya yang lebih rendah daripada bank konvensional.

Bank digital telah menjadi alternatif yang populer untuk bank konvensional, terutama di era digital saat ini. Mereka menawarkan kemudahan akses, biaya yang lebih rendah, inovasi teknologi, dan lebih banyak pilihan bagi nasabah yang mencari cara yang lebih efisien dan nyaman untuk mengelola keuangan mereka. Namun, perlu selalu mempertimbangkan kebijakan, biaya, dan persyaratan yang mungkin berbeda antara berbagai bank digital sebelum memutuskan untuk membuka akun atau menggunakan layanannya.

Uang Digital

Uang digital mengacu pada bentuk uang yang ada dalam format digital atau elektronik, bukan dalam bentuk fisik seperti uang kertas atau koin. Uang digital digunakan untuk melakukan transaksi, pembayaran, dan pertukaran nilai melalui sistem komputer dan internet. Berikut adalah beberapa poin penting tentang uang digital:

1. Bentuk Elektronik: Uang digital ada dalam bentuk digital atau elektronik. Ini dapat berupa saldo di akun bank elektronik, mata uang kripto seperti Bitcoin, atau representasi elektronik dari mata uang tradisional seperti dolar atau euro.
2. Transaksi Tanpa Uang Tunai: Uang digital memungkinkan transaksi yang dilakukan tanpa uang tunai. Ini berarti Anda dapat melakukan pembayaran dan transfer dana melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, atau kartu debit/kredit.
3. Keamanan: Keamanan adalah faktor penting dalam uang digital. Transaksi sering dienkripsi dan dilindungi oleh teknologi keamanan siber untuk mencegah akses yang tidak sah.
4. Kemudahan Akses: Uang digital dapat diakses dengan mudah dan cepat. Anda dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja selama terhubung ke internet.
5. Bank Digital: Beberapa bank digital atau e-wallet menyediakan rekening bank elektronik yang memungkinkan penyimpanan dan transfer uang dalam bentuk digital. Pengguna dapat mengakses rekening ini melalui aplikasi perbankan digital.



6. Pembayaran Digital: Uang digital memungkinkan pembayaran digital untuk berbagai layanan dan produk, termasuk belanja online, tagihan, perjalanan, dan banyak lagi.
7. Liquidity: Uang digital sering lebih cair daripada uang fisik karena dapat dengan mudah diubah menjadi mata uang lain atau digunakan untuk melakukan pembelian.
8. Perkembangan Teknologi: Uang digital terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Inovasi seperti uang digital berbasis blockchain telah mengubah cara kita melihat dan menggunakan uang.
9. Kecepatan dan Efisiensi: Uang digital sering memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan uang fisik atau transfer tradisional.

Uang digital telah mengubah cara kita berinteraksi dengan uang dan melakukan transaksi keuangan. Pilihan dan keberagaman dalam bentuk uang digital terus berkembang, dan mereka memainkan peran penting dalam ekonomi digital saat ini. Namun, seperti halnya dengan semua bentuk uang, pemahaman yang baik tentang cara mengelola dan menggunakan uang digital adalah kunci untuk menghindari risiko dan memanfaatkan manfaatnya.

Transaksi Digital

Transaksi digital merujuk pada pertukaran nilai, pembayaran, atau transfer dana yang dilakukan secara elektronik melalui perangkat digital dan jaringan komunikasi, seperti internet. Transaksi digital telah menjadi sangat umum dalam kehidupan sehari-hari kita, baik untuk pembelian barang dan layanan, transfer uang, maupun berbagai jenis transaksi keuangan. Berikut adalah beberapa poin penting tentang transaksi digital:

1. Berbagai Jenis Transaksi: Transaksi digital dapat mencakup berbagai jenis, termasuk pembayaran tagihan, pembelian online, transfer uang antar bank atau internasional, investasi saham, pembayaran melalui kartu kredit atau debit, dan banyak lagi.
2. Keamanan: Keamanan transaksi digital adalah faktor penting. Banyak transaksi dilindungi dengan enkripsi dan tindakan keamanan siber untuk melindungi data pribadi dan finansial.
3. Platform dan Aplikasi: Transaksi digital sering dilakukan melalui platform perbankan online, aplikasi perbankan, aplikasi pembayaran, situs web toko online, dan platform investasi.



4. Kemudahan Akses: Transaksi digital dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja selama terhubung ke internet. Hal ini memberikan fleksibilitas dan kenyamanan kepada pengguna.
5. Bukti Transaksi: Transaksi digital menghasilkan bukti elektronik yang mencatat detail transaksi. Ini dapat berguna untuk rekonsiliasi, pelacakan pengeluaran, atau tujuan bukti pembayaran.
6. Mengurangi Ketergantungan pada Uang Tunai: Transaksi digital membantu mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan cek fisik. Ini membuatnya lebih nyaman dan lebih cair.
7. Pembayaran Mobile: Pembayaran mobile semakin populer, yang memungkinkan pengguna membayar menggunakan smartphone mereka melalui aplikasi pembayaran seperti Apple Pay atau Google Pay.
8. Perlu Pelatihan: Pengguna yang baru mengenal transaksi digital mungkin perlu pelatihan dan pemahaman tentang cara menggunakan platform dan aplikasi dengan benar.
9. Isu Keamanan dan Privasi: Isu keamanan dan privasi adalah perhatian utama dalam transaksi digital. Pengguna harus melindungi informasi pribadi dan akun mereka dengan tindakan keamanan yang sesuai.
10. Tantangan Regulasi: Isu regulasi dan kepatuhan terkait dengan transaksi digital menjadi penting, terutama dalam konteks mata uang kripto dan layanan pembayaran.
11. Dampak Bisnis: Transaksi digital telah mengubah cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan dan beroperasi. Bisnis harus merespons dengan memperbarui proses mereka untuk mendukung transaksi digital.

Transaksi digital telah memudahkan dan mempercepat banyak aspek kehidupan kita, tetapi pengguna juga harus berhati-hati dan paham tentang praktik keamanan yang sesuai. Pemahaman yang baik tentang cara bertransaksi secara digital sangat penting dalam ekonomi digital yang berkembang pesat saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara kita mengakses, mengelola, dan berinteraksi dengan keuangan, perbankan, dan transaksi. Transformasi teknologi digital mencakup perubahan besar dalam adopsi teknologi digital, inovasi proses bisnis, dan perubahan budaya di masyarakat. Ini mencakup kemajuan dalam teknologi seperti kecerdasan buatan, analitik data, dan *Internet of Things*,



yang mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan hidup. Bank digital telah menjadi alternatif yang populer dalam perbankan, menawarkan kemudahan akses, biaya yang lebih rendah, dan inovasi layanan. Mereka memungkinkan nasabah untuk mengelola keuangan mereka melalui aplikasi mobile dan platform online, yang mempermudah transaksi dan pemantauan keuangan. Uang digital adalah bentuk uang yang ada dalam format digital atau elektronik, bukan dalam bentuk fisik. Penggunaan uang digital telah mengubah cara kita melakukan pembayaran, transfer uang, dan investasi. Transaksi digital merujuk pada pertukaran nilai, pembayaran, atau transfer dana yang dilakukan melalui perangkat digital dan jaringan komunikasi. Transaksi ini mencakup berbagai jenis, termasuk pembelian online, pembayaran tagihan, dan transfer uang antar bank. Keamanan dan privasi adalah faktor penting dalam transaksi digital.

Secara keseluruhan, transformasi teknologi digital telah menghadirkan peluang dan tantangan yang signifikan. Ini telah membuka pintu untuk kemudahan akses, inovasi, dan efisiensi, tetapi juga memerlukan perhatian yang serius terhadap keamanan dan perlindungan data. Bank digital, uang digital, dan transaksi digital adalah aspek penting dalam era digital yang terus berkembang, dan pemahaman yang baik tentang mereka adalah kunci untuk memanfaatkan manfaatnya sambil mengatasi risiko yang mungkin timbul.

DAFTAR REFERENSI

Yohanes Ngamal & Maximus Ali Perajaka (2021). "Penerapan Model Manajemen Risiko Teknologi Digital Di Lembaga Perbankan Berkaca Pada Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan Indonesia". *Jurnal Manajemen Risiko*. Vol 2, No. 2: 59-74.

Muhamad Danuri (2019). "Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital". *Jurnal Ilmiah Infokam*. Vol 15, No. 2: 116-123.

Fitriani Latief & Dirwan (2020). "Pengaruh Kemudahan, Promosi, dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. Vol 3, No. 1: 16-30.

Wasyith (2019). "Does Technology Matter? : Literature Review Adopsi Teknolgi Dalam Riset Ekonomi Keuangan Syariah". *Al-Urban : Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*. Vol 3, No. 2: 117-136.

Lastuti Abubakar & Tri Handayani (2022). "Penguatan Regulasi : Upaya Percepatan Transformasi Digital Perbankan di Era Ekonomi Digital". *Jurnal Masalah-Masalah Hukum*. Vol 51, No. 3: 259-270.



Shinta Winasis & Setyo Riyanto (2020). "Transformasi Digital di Industri Perbankan Indonesia: Impak pada Stress Kerja Karyawan". *Iqtisahida : Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*. Vol 7, No. 1: 55-64.

Oktrimelda Raburga & Tata Sutabri (2023). "Implementasi Metode UCD (User Centered Design) pada Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan SMA N 19 Palembang". *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*. Vol 1, No. 1: 39-46.

Yuli Apriyanti & Tata Sutabri (2023). "Rancang Bangun Aplikasi Android Inventaris Video Conference Bidang E-government pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim". *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*. Vol 9, No. 1: 440-454.

Niken Savitri Primasari & Mohammad Ghofirin (2021). "Sosialisasi Kesiapan Masyarakat Menuju Transaksi Digital di Era New Normal Life". *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol 1, No. 1: 1-9.

Mulvi Aulia (2020). "Uang Elektronik, Uang Digital (Cryptocurrency)

dan Fatwa DSN-MUI No.116 Tentang Uang Elektronik". *al-Mizan*. Vol 4, No. 1: 15-32.